

Pemberdayaan Ekonomi Suku Anak Dalam (SAD) Desa Nyogan Melalui Diversifikasi Limbah Lidi Kelapa Sawit Menjadi Produk Kerajinan Tangan

Ridhwan*, Lucky Enggrani Fitri, Sigit Indrawijaya
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi, Indonesia
Email Korespondensi : ridhwan@unja.ac.id

ABSTRAK

Pemukiman SAD di dusun nyogan ini berada di pingiran aliran sungai Bahar dan di tengah-tengah perkebunan sawit masyarakat desa nyogan. Sungai bahar ini lah yang menjadi tempat sumber kehidupan SAD pada saat ini. SAD yang ada didusun Nyogan mayoritas tidak memiliki pekerjaan pasti karena tidak memiliki keahlian yang lain untuk dapat meningkatkan perekonomiannya, hampir semua SAD yang ada disana mata pencariannya adalah mencari ikan.. Berdasarkan survey dan Hasil studi pendahuluan, ditemukan ada beberapa permasalahan di kedua mitra, yaitu: Masyarakat SAD Trans Sosial didusun Nyogan saat ini hanya berfokus untuk menangkap ikan dan buruh harian lepas di perkebunan sawit bagi memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga pendapatan mereka rata-rata masih sangat rendah. Belum optimalnya kemanfaatan potensi sumber daya yang ada di lingkungan mereka seperti limbah kelapa sawit yang dikelola masyarakat SAD untuk menjadi produk yang bernilai ekonomis dan memiliki nilai seni yang tinggi, Belum adanya transfer IPTEK kepada masyarakat SAD untuk memanfaatkan sumber potensi alam yang ada di sekitar mereka dengan memanfaatkan potensi limbah lidi kelapa sawit untuk menjadi kerajinan tangan yang memiliki nilai ekonomi bagi kesejahteraan masyarakat SAD serta cara memasarkan produk-produk yang mereka hasilkan. Kegiatan pengabdian Pengabdian IPTEK yang akan diberikan adalah 1) Meningkatkan pengetahuan masyarakat SAD Desa Nyogan, mengenai pengelolaan potensi sumber daya yang dimiliki untuk memperbaiki perekonomian mereka, 2) Peningkatan pengetahuan masyarakat SAD Desa Nyogan tentang manfaat limbah kelapa sawit menjadi produk yang bernilai ekonomis dan seni, 3) Memberikan pendamping dan pelatihan ke masyarakat SAD desa nyogan bagaimana membuat kerajinan dari limbah lidi kelapa sawit menjadi sebuah kerajinan tangan dan cara memasarkan produk-produknya. Kegiatan pengabdian ini diberikan dalam bentuk pelatihan. Metode yang digunakan adalah: ceramah, tanya jawab, *sharing* ide, praktik/latihan mengenai cara mengimplementasikan dan memelihara sistem tersebut. Lokasi kegiatan pengabdian diselenggarakan di pemukiman masyarakat SAD di Trans Sosial Desa Nyogan.

Kata kunci: SAD, Kerajinan Tangan, Limbah Kelapa Sawit.

PENDAHULUAN

Suku Anak Dalam (SAD) atau **Orang Rimba** juga sering di panggil Suku kubu adalah salah satu kelompok masyarakat yang menetap hidup di Sumatra, tepatnya berada di Provinsi Sumatera Selatan dan Jambi. Pada saat ini, mayoritas masyarakat SAD menetap hidup di Jambi, di perkirakan jumlah populasinya saat ini sekitar 200.000 orang yang tersebar di beberapa wilayah di provinsi Jambi. Menurut informasi lisan yang diperoleh, asal usul SAD adalah orang “Maalau Sesat”, yang melarikan diri ke hutan rimba didaerah Air Hitam, “Taman Nasional Bukit Dua belas”. yang kemudian dikenal dengan nama *Moyang Segayo*. Selain itu,

ada cerita lain yang menyebutkan asal usul SAD berasal dari daerah Pagaruyung, yang berpindah ke provinsi Jambi. Informasi ini diperkuat dengan adanya fakta bahwa terdapat kesamaan bahasa dan adat suku Anak Dalam dengan budaya masyarakat Minangkabau, seperti “sistem kekeluargaan matrilineal(Wikipedia, 2018)”.

Menurut Hamzah (2012) SAD pada saat ini masih memiliki sejarah penuh dengan misteri, bahkan hingga saat ini masih sering terjadi perdebatan untuk kepastian asal usul SAD ini. Hanya sedikit yang meneliti tentang sejarah mereka, selama ini cerita sejarah mereka didapati dari cerita dari mulut ke mulut para keturunan SAD dan dari beberapa teori saja . Berdasarkan cerita dari setiap keturunan kelompok SAD, ada berbagai macam versi bentuk cerita mengenai asal-usul SAD ini. Misalnya keturunan SAD yang berada di Sungai Mekekal mengakui asal usul nenek moyangnya berasal dari orang Melayu yang berada di Tanah Garo, yaitu dari daerah buah gelumpang. Keturunan SAD yang berada di Air Hitam mengatakan asal usul mereka dari keturunan orang-orang desa di daerah Jambi yang melarikan diri ke dalam hutan. Sedangkan keturunan SAD yang berada di daerah barat pada Provinsi Jambi mengatakan bahwa keturunan mereka berasal dari SAD yang ada di daerah Sumatera Selatan (Musi Rawas) yang memiliki sejarah sama dengan masyarakat Melayu yang pernah melarikan diri ke dalam hutan dimasa penjajahan. Adapun SAD yang ada di daerah kawasan Taman Nasional Bukit Tigapuluh keturunannya mengatakan bahwa mereka berasal dari keturunan SAD yang berada di Kuamang Kuning dan Rimbo Bujang, yang mana daerah ini merupakan daerah perbatasan Jambi- Sumatera Barat. SAD hidup dengan cara berkelompok, setiap kelompok ini diketuai oleh seorang ketua suku atau Temenggung.

Masyarakat SAD memiliki budaya dan kebiasaan yang berbeda dibandingkan dengan masyarakat suku melayu(orang terang) pada umumnya. SAD sering dipandang sebelah mata oleh masyarakat melayu karena masyarakat SAD memiliki budaya yang terasa aneh dan tertinggal. Orang melayu menganggap SAD pada saat ini masih memiliki budaya yang primitif. Namun, jika diperhatikan secara seksama, banyak sekali kandungan nilai dari budaya yang dimiliki oleh masyarakat SAD. Suku SAD pada saat ini memiliki pemikiran yang cukup maju, dalam hal untuk menjaga kelestarian alam di lingkungannya.(Takiddin, 2014). Masyarakat SAD yang ada di provinsi Jambi juga memiliki tradisi atau hukum adat yang melekat pada kehidupan mereka yang menjadi dasar acuan ataupun pedoman hidupnya.

Dusun Nyogan (dahulu Dusun Sugandi), Desa Nyogan Kec. Mestong Kab. Muara Jambi. Merupakan salah satu daerah tempat pemukiman SAD yang berada di Provinsi Jambi. SAD yang ada di dusun Nyogan merupakan salah satu SAD yang telah menjadi perhatian bagi pemerintahan Pusat. Hal ini dapat dilihat adanya pemukiman yang didirikan oleh kementerian sosial pada tahun 2003 di dusun tersebut yaitu pemukiman Trans Sosial yang berjumlah 66 rumah hunian dan 1 Balai pertemuan (Mahmud dan Kusnadi, 2010) yang di khususkan untuk Masyarakat SAD di dusun tersebut. SAD di dusun Nyogan di pimpin oleh temenggung **Iyan Khubung**. Total jumlah SAD di dusun nyogan berjumlah 70 KK berada di RT.02 dan 75 KK di RT.15 yang lokasinya tidak berjauhan.



Gambar 1. Kondisi Masyarakat SAD Trans Sosial di Dusun Nyogan

Lokasi pemukiman SAD di dusun nyogan ini berada di pingiran aliran sungai Bahar dan di tengah-tengah perkebunan sawit masyarakat desa nyogan. Sungai bahar ini lah yang menjadi tempat sumber kehidupan SAD pada saat ini. SAD yang ada didusun Nyogan mayoritas tidak memiliki pekerjaan pasti karena tidak memiliki keahlian yang lain untuk dapat meningkatkan perekonomiannya, hampir semua SAD yang ada disana mata pencariannya adalah mencari ikan. Teknik pencarian ikan yang dilakukan masih menggunakan alat yang sangat tradisional yaitu **Seno, Jamis dan sangkaran**. Jenis ikannya **ikan Aropadi atau ikan Putih** sebutan oleh SAD. Hasil tangkapan ikan ini kemudian diolah menjadi Ikan Kering lalu hasilnya di jual kepada pengumpul dengan harga **Rp 35.000/Kg**. Untuk setiap bulannya SAD hanya mampu menjual sebanyak **10 Kg**. Tidak semua SAD di Trans Sosial bisa menghasilkan ikan kering ini, dikarenakan sebagian hasil tangkapan tersebut digunakan untuk konsumsi hariannya. Selain menangkap ikan Untuk dapat memenuhi kebutuhan SAD tiap bulannya, sebagian kepala keluarga SAD di Trans Sosial berkerja di perkebunan sawit masyarakat desa nyogan di sekitar lingkungan pemukiman SAD. Luas perkebunan sawit didesa nyogan seluas **2440 Ha** yang mana kepemilikan lahannya 85% merupakan milik masyarakat. Penghasilan dari bekerja di perkebunan sawit ini, hanya sebatas untuk bisa memenuhi kebutuhan harian masyarakat SAD, sehingga banyak anak-anak suku SAD tidak mengecap bangku sekolah dikarenakan besarnya biaya sekolah membuat orang tua SAD tidak mampu untuk menyekolahkan mereka. Untuk itu masyarakat SAD ini perlu ada pendampingan untuk dapat meningkatkan taraf perekonomiannya dengan cara melatih keahlian masyarakat SAD dengan memanfaatkan sumber daya yang ada disekitar lingkungan tempat tinggal mereka agar bisa meningkatkan kualitas Pendidikan bagi anak-anak mereka.



Gambar 2. Sumber Mata Pencarian Masyarakat SAD

Melihat kenyataan ini, tim dari pengabdian ini melihat perlu adanya pendampingan untuk memberikan keahlian dalam bentuk pelatihan kepada masyarakat SAD dengan memanfaatkan potensi sumber alam yang ada di lingkungan mereka yaitu limbah kelapa sawit. dikarenakan pemukiman mereka juga berada di tengah perkebunan sawit untuk itu keahlian yang bisa di

berikan bagi meningkatkan perekonomian masyarakat SAD adalah pelatihan pembuatan kerajinan tangan yang berbahan baku dari limbah lidi kelapa sawit yang mana hasil kerajinan ini bisa memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Kerajinan yang memanfaatkan limbah lidi kelapa sawit bisa berupa peralatan untuk makan, hiasan dinding. Selain itu dengan aktifitas ini diharapkan dapat mengurangi limbah kelapa sawit yang ada pada saat ini.

Di Provinsi Jambi pada saat ini telah ada sejumlah ibu rumah tangga di bawah naungan Kelompok Usaha Bersama (UBK) dibawah pimpinan Ibu Zar'I yang berada di di Kec. Kumpeh Ulu Kab. Muaro Jambi telah berhasil menyulap limbah lidi kelapa sawit menjadi sebuah kerajinan tangan yang bernilai secara ekonomis. Hasil kerajinan tangan berupa piring lidi di harga **Rp. 5000/per buah** setiap bulanya mereka berhasil menjual sebanyak 80 s/d 120 buah. Pemasaran produk dari KUB ini telah sampai ke Bali dan Pekanbaru. Untuk menunjang tujuan dari kegiatan pengabdian IPTEK ini. Tim pengabdian bekerja sama dengan Ibu Zar'I selaku pimpinan KUB ini.

Berdasarkan prasurvey dan hasil diskusi dengan pengambil kebijakan di Desa mitra, permasalahan-permasalahan utama yang dihadapi sesuai dengan tujuan dari pengabdian ini yaitu :

1. Masyarakat SAD Trans Sosial didusun Nyogan saat ini hanya berfokus untuk menangkap ikan dan buruh harian lepas di perkebunan sawit bagi memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga pendapatan mereka rata-rata masih sangat rendah.
2. Belum optimalnya pemanfaatan potensi sumber daya yang ada di lingkungan mereka seperti limbah kelapa sawit yang dikelola masyarakat SAD untuk menjadi produk yang bernilai ekonomis dan memiliki nilai seni yang tinggi.
3. Belum adanya transfer IPTEK kepada masyarakat SAD untuk memanfaatkan sumber potensi alam yang ada di sekitar mereka dengan memanfaatkan potensi limbah lidi kelapa sawit untuk menjadi kerajinaan tangan yang memiliki nilai ekonomi bagi kesejahteraan masyarakat SAD serta cara memasarkan produk-produk yang mereka hasilkan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, pengabdian IPTEK ini mencoba memfokuskan beberapa kegiatan yang di diharapkan dapat membantu peningkatan literasi dan peningkatan perekonomian masyarakat SAD di desa tersebut mengenai pengelolaan limbah kelapa sawit untuk menjadi kerajinan tangan yang bermanfaat dan cara memasarkannya hasil produk kerajinannya.

TARGET DAN METODE PELAKSANAAN

Target dari pengabdian ini adalah bagaimana meningkatkan literasi atau pengetahuan serta pemahaman masyarakat SAD di desa Nyogan bagaimana memanfaati sumber daya alam yang ada di sekitar pemukiman SAD menjadi sebuah produk yang bermanfaat bagi meningkatkan perekonomian mereka. Dengan tujuan agar dapat terwujud kesejahteraan yang penuh berkah bagi masyarakat SAD di desa mitra. Adapun output dari kegiatan pelaksanaan pengabdian IPTEK ini ialah metode bagaimana meningkatkan literasi/pemahaman masyarakat terhadap manfaat lidi kelapa sawit dan masyarakat SAD mampu membuat kerajinan tangan dari limbah lidi kelapa sawit yang memiliki nilai ekonomi, serta metode dalam pemasaran produk olahan dari kerajinan tangan tersebut.

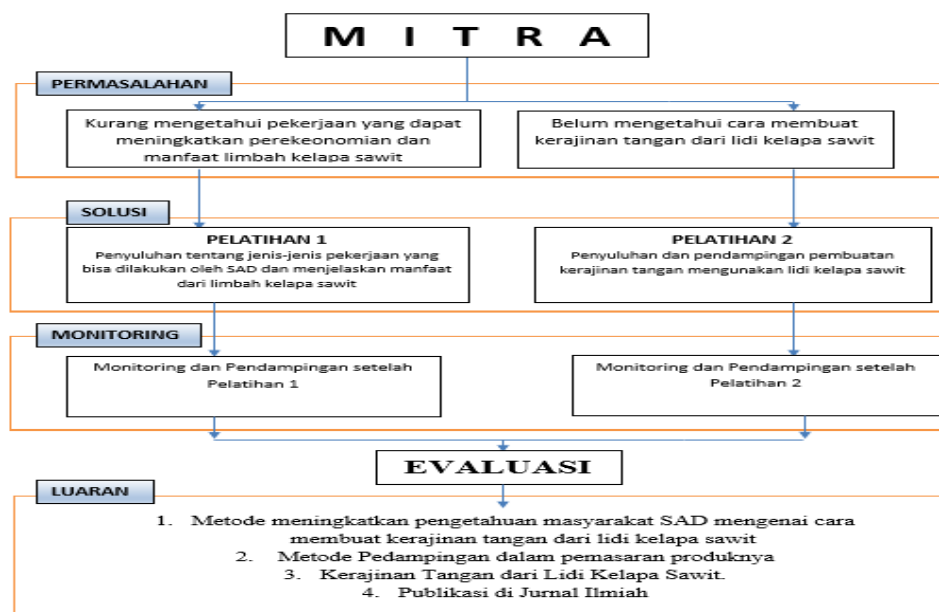
Inovasi IPTEK dalam program pengabdian kepada Masyarakat ini berupa pendampingan dalam pembuatan kerajinan tangan yang bersumber dari lidi kelapa sawit mulai dari proses persiapan peralatan, pengambilan bahan kerajinan, pembentukan pola kerajinan, pembuatan kerajinan , hingga pendampingan bagaimana cara memasarkan produk-produknya.. Output yang akan dihasilkan dari kegiatan pelaksanaan pengabdian IPTEK ini, Yaitu.

1. Metode dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat SAD desa nyogan mengenai pembuatan kerajinan tangan dari lidi kelapa sawit dan metode dalam memasarkan produk-produk olahan yang telah dihasilkan.
2. Publikasi yang akan dilakukan dalam Jurnal Ilmiah.
3. Produk pengabdian ini adalah kerajinan tangan SAD Trans Sosial yang memiliki nilai ekonomi.

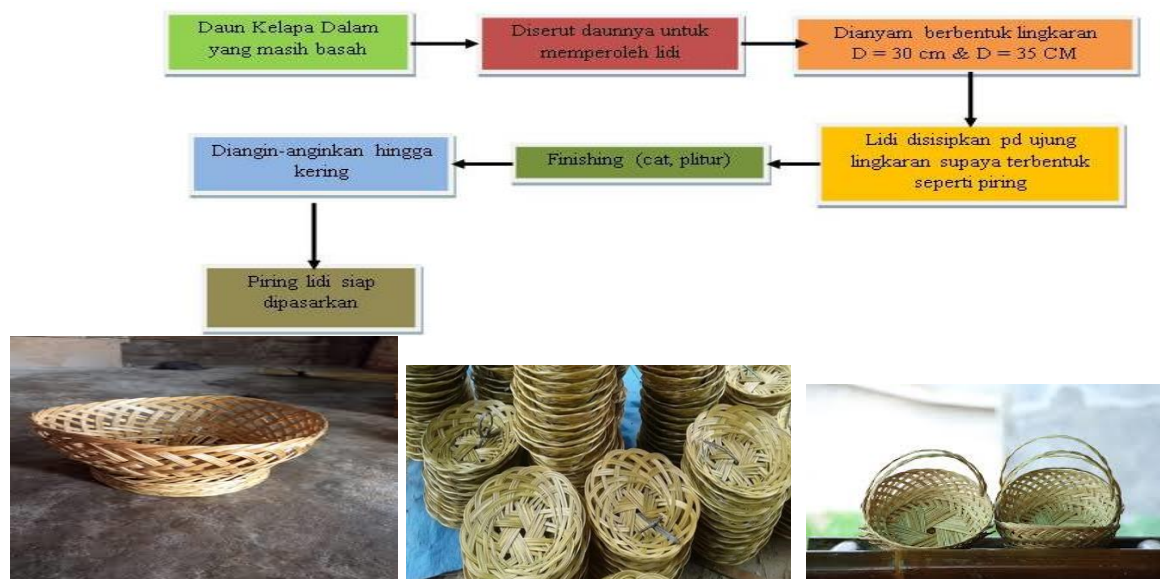
Metode dalam pelaksanaan pengabdian ini menjelaskan beberapa tahapan atau langkah-langkah dengan tujuan agar solusi yang ditawarkan dapat mengatasi permasalahan yang telah diuraikan dapat diselesaikan dengan baik. Tahapan tersebut memuat hal-hal berikut ini.

- a. Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian IPTEK ini, melibatkan beberapa pihak yaitu para tim pengabdian yang merupakan dosen dan mahasiswa di Universitas Jambi, perangkat desa, masyarakat SAD dan Ibu Zar'I Selaku Ketua Kelompok Usaha Bersama Komunitas (UBK) kec.Kumpeh Ulu Muaro Jambi yang UBK telah berhasil menciptakan produk-produk kerajinan tangan dari lidi kelapa sawit yang memiliki nilai ekonomi.
- b. Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada mitra, Metode pelaksanaan pada pengabdian IPTEK kepada masyarakat SAD, di mulai dari proses identifikasi kebutuhan dari mitra, perancangan kegiatan, pembuatan kegiatan, uji operasi kegiatan yang telah dibuat, pendampingan operasional, dan penerapan pengabdian kepada Mitra.

Tabel 1. Metode yang Ditawarkan dalam Pengabdian IPTEK



- c. Akan di di Implementasikan ke mitra disertai data yang mendukung (gambaran pendampingan dalam pembuatan kerajinan tangan dari lidi kelapa sawit dan bentuk produk kerajinan tangan, dll)



Gambar 3. Siklus pengolahan lidi kelapa sawit dan bentuk produk kerajinan

- d. Tahapan kerja dalam pelaksanaan Pengabdian untuk mendukung realisasi yang di tawarkan.

Procedure kerja dalam pengabdian ini adalah pertama tim pengabdian menjelaskan pekerjaan yang bisa dilakukan oleh masyarakat SAD trans Sosial dan Bersama-sama dengan Ibu Zar'I Selaku Ketua Kelompok Usaha Bersama Komunitas (UBK) kec.Kumpeh Ulu Muaro Jambi yang UBK telah berhasil menciptakan produk-produk kerajinan tangan dari lidi kelapa sawit yang memiliki nilai ekonomi memberikan pengetahuan manfaat dari limbah kelapa sawit untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat SAD tran sosial . Kedua, Tim Pengabdian melakukan pelatihan dengan Ibu Zar'i dalam pembuatan kerajinan tangan dari lidi kelapa sawit serta pendampingan dalam pemasaran produk-produk dari kerajinan tangan yang telah dihasilkan .

- e. Peran Partisipasi mitra pengabdian dalam pelaksanaan program

Partisipasi mitra meliputi diskusi dengan dosen perguruan tinggi selaku pihak yang melakukan pengabdian dan pihak Kelompok Usaha Bersama Komunitas (UBK) kec.Kumpeh Ulu Muaro Jambi. Partisipasi dalam aktivitas ini dapat digambarkan sebagai berikut ini: survei penentuan tempat mitra binaan, penyusunan proposal, penentuan peserta untuk dilatih, Penyuluhan tentang pekerjaan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat SAD , Penyuluhan dan pendampingan pembuatan produk kerajinan tangan dari lidi kelapa sawit beserta bagaimana memasarkan produknya.

- f. Evaluasi Penilaian terhadap kegiatan pengabdian dan keberlanjutan program setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian telah dilakukan.

- Partisipasi Masyarakat (level partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan engabdian, posisi strategis masyarakat SAD sebagai elemen pelaksana, keterpaduan dan kebersamaan dengan PT dan masyarakat SAD)
- Peningkatan Potensi Daerah (keberhasilan program dalam memanfaatkan potensi daerah didesa Nyogan, keserasian potensi daerah dan aktivitas program, ketepatan program terhadap persoalan).

PEMBAHASAN

Saat ini kegiatan telah berlangsung, prioritas utama yang telah dilakukan adalah mempersiapkan bagaimana produk-produk hasil kerajinan tangan yang dibuat oleh SAD dapat di pasarkan secara luas. Selanjutnya, telah mempersiapkan sarana pendukung berupa media yang dapat digunakan, selanjutnya telah di lakukan kegiatan berupa pelatihan dan demonstrasi langsung dilapangan media pemasaran dihadapan masyarakat SAD di desa Nyogan.

Secara lebih rinci tahapan kerja pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada tabel 2. dibawah ini.

Tabel 2. Tabel Tahapan Kerja Pelaksanaan Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan
1.	Pemberdayaan Ekonomi Suku Anak Dalam (SAD) Desa Nyogan Melalui Diversifikasi Limbah Lidi Kelapa Sawit Menjadi Produk Kerajinan Tangan	a. Pengurusan surat perizinan		Sudah dilaksanakan
	Pemberdayaan Ekonomi Suku Anak Dalam (SAD) Desa Nyogan Melalui Diversifikasi Limbah Lidi Kelapa Sawit Menjadi Produk Kerajinan Tangan	b. Survei pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Diperlukan untuk mendapatkan informasi apakah sumber daya yang dimiliki oleh mitra telah memadai atau Tidak untuk digunakan pada fase Pengembangan selanjutnya Mengetahui sebab dan akibat yang ditimbulkan dari sistem yang sedang berjalan Mengetahui keinginan/ apa yang diharapkan oleh mitra 	Sudah dilaksanakan
		c. Rakor tim pelaksana dan pengurus (Mitra)		Sudah dilaksanakan

		d. Penyusunan rencana kerja		Sudah dilaksanakan
		e. Perancangan dan Pembuatan Produk-Produk kerajinan tangan	<ul style="list-style-type: none"> • Menterjemahkan keinginan mitra ke Dalam kerajinan tangan yang akan di hasilkan 	Sudah dilaksanakan (Dalam Proses Penyempurnaan)
		d. Evaluasi awal		Sudah dilaksanakan
2.	Penyuluhan tentangan kerajinan tangan dari Limbah lidi Kelapa Sawit	g. Penyuluhan dan pengenalan kerajinan tangan dari limbah lidi kelapa sawit	Memperkenalkan serta menjelaskan kepada SAD kerajinan tangan dari limbah lidi Kelapa sawit	Sudah dilaksanakan
		h. Bimbingan persiapan Pembuatan Kerajinan		Sudah dilaksanakan
		i. Bimbingan Pembuatan Kerajinan Tangan		sudah dilaksanakan
		j. Evaluasi akhir		Sudah dilaksanakan
		k. Bimbingan lanjutan pembuatan kerajinan tangan		Sudah dilaksanakan
3	Memberikan Bantuan peralatan pendukung Kerajinan Tangan	l. Memberikan 1 paket pendukung pembuatan kerajinan tangan	Sebagai media dalam pembuatan kerajinan tangna	Sudah Dilaksanakan
4	Pembuatan Laporan	m. Pembuatan Laporan Kemajuan		sudah dilaksanakan
		n. Pembuatan Laporan Akhir		Sudah dilaksanakan
		o. Seminar hasil Pengabdian		Sudah dilaksanakan
		p. Pemantuan khusus untuk berkelanjutan	Melakukan perbaikan – perbaikan pada kesalahan – kesalahan atau kegagalan – kegagalan yang timbul dalam	Sudah dilaksanakan

			pembuatan kerajinan tangan	
--	--	--	----------------------------	--



Gambar 4. Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian di Desa Mitra
KESIMPULAN

Kesimpulan sementara dari beberapa kegiatan adalah adanya motivasi yang tinggi dari para masyarakat SAD di desa mitra untuk memanfaatkan limbah lidi Kelapa sawit untuk dijadikan kerajinan tangan dalam rangka meningkatkan perekonomian dari masyarakat SAD di desa mitra, dimana sebelumnya masyarakat SAD di desa tersebut tidak mengetahui bagaimana memanfaatkan limbah ini untuk menjadi sebuah kerajinan yang memiliki nilai ekonomi bagi meningkatkan taraf ekonomi masyarakat di desa Mitra.

Namun, agar kegiatan ini berjalan lebih baik lagi. Perlu adanya peranan stakeholder khusus pemerintah Kab. Muaro Jambi yang terkait dengan peningkatan taraf ekonomi masyarakat di desa mitra khususnya masyarakat SAD di desa Trans Sosial, dengan memberikan pengetahuan dan pelatihan sehingga kedepannya masyarakat SAD di Desa tersebut bisa meningkatkan perekonomian sehingga lebih mampu untuk dapat menyekolahkan anak-anak mereka ke jenjang pendidikan lebih tinggi lagi sehingga kualitas SDM SAD di desa tersebut yang mendatang akan lebih baik lagi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Rektor, Ketua Lembaga Penelitian dan pengabdian Universitas Jambi atas pendanaan kegiatan pengabdian ini sebagai bentuk pembinaan dosen di Perguruan Tinggi Universitas Jambi sehingga pengabdian ini dapat terselenggara dengan baik serta atas dukungan dan arahnya dalam kegiatan pengabdian ini. Terima kasih pula kami

ucapakan kepada Kepala desa Nyogan yang telah memberikan ijin untuk dapat melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamzah, Iri. 2012. "Pelaksanaan Pernikahan Adat Suku Anak Dalam Menurut Hukum Adat dan UU No.2 Tahun 1974 (Studi Kasus di Taman Nasional Bukit 12 Jambi)". Al-Mazahib, Vol. 1, No.1 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Takiddin, 2014. "NILAI-NILAI KEARIFAN BUDAYA LOKAL ORANG RIMBA (Studi pada Suku Minoritas Rimba di Kecamatan Air Hitam Provinsi Jambi)", Sosio Didaktika: Vol. 1, No. 2, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta
- Wikipedia, 2018. "Suku Kubu" diperoleh 15 Februari 2020 dari [https://id.wikipedia.org / wiki/Suku_Kubu](https://id.wikipedia.org/wiki/Suku_Kubu)